

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui model *make a Match* siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMAN 1 Merbau Mataram Lampung Selatan pada tahun pembelajaran 2010- 2011 telah dilaksanakan 3 siklus tindakan oleh peneliti melalui *action research* yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan model *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI IPS dilakukan dengan menganalisis Standar Kompetensi maupun Kompetensi Dasar, mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran, membuat siklus, membuat rencana pelaksanaan Pembelajaran untuk 3 siklus, membuat tugas terstruktur, menyiapkan power point dan media sederhana , serta menyiapkan alat-alat dan bahan–

bahan jika pembelajaran dilaksanakan. Desain RPP yang diterapkan dengan baik setelah memperhatikan karakteristik awal siswa dalam penguasaan materi, jumlah siswa dan penerapan model pembelajaran.

2. Aktivitas guru dalam melaksanakan model *make a match* mulai meningkat dari yang kurang familier serta kurang siap menjadi kompeten dalam membelajarkan dengan model *make a match*. Aktivitas belajar siswa saat pembelajaran materi hubungan internasional menggunakan kartu *make a match* nampak dari aktivitas bertanya dan bekerja sama yang lebih baik dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Dalam pembelajaran, suasana terasa gaduh akibat siswa bersemangat dalam belajar dan tidak sedikit pula karena kebingungan siswa tentang cara bermain ataupun materi yang ada dalam kartu. Aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya menunjukkan peningkatan aktivitas belajar yang lebih baik.
3. Pelaksanaan sistem evaluasi dalam penelitian ini mulai dari siklus pertama, kedua dan ketiga menggunakan tes pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir. Tingkat validitas soal dan realibilitas soal tergolong tinggi. Sedangkan tingkat daya beda soal dan tingkat kesukaran soal berkategori baik.
4. Prestasi belajar siswa materi hubungan internasional dengan menggunakan media kartu *make a match* setiap siklusnya mengalami peningkatan yang baik. Prestasi belajar siswa di dua kelas yaitu XI IPS1 dan kelas XI IPS2 telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penggunaan media kartu *make a match* banyak membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar lebih baik. Siswa yang memiliki keterbatasan kompetensi materi hubungan internasional secara perlahan dapat terbantu hingga mencapai ketuntasan minimum. Sedangkan siswa berkemampuan dibelajarkan. Penelitian juga menunjukkan bahwa kartu *make a match* dapat digunakan pada siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi melalui beberapa modifikasi dalam kartu serta perubahan setting pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah:

1. Dalam mendesain RPP materi hubungan internasional perlu mempertimbangkan karakteristik siswa atau kemampuan siswa terlebih dahulu agar perencanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
2. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa dikarenakan pembelajaran menggunakan kartu *make a match* masih tergolong baru.
3. Guru dapat menerapkan kartu *make a match* pada materi lain dengan cara memodifikasi materi yang ada dalam kartu *make a match*
4. Kepada pihak sekolah untuk dapat menyediakan media kartu *make a match* yang lebih baik dan tahan lama sehingga dapat digunakan seterusnya dan oleh siapa saja yang membutuhkan media ini.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran model *Make a Match*. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI IPS aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena adanya kerja sama yang bagus antar kelompok, teknik yang menarik perhatian siswa, adanya diskusi memberikan kesempatan kepada siswa menjadi lebih aktif dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, maupun mengerjakan tugas, setting pembelajaran yang berada diluar kelas sehingga menyenangkan selain itu juga karena adanya penghargaan kelompok. Pelaksanaan pembelajaran model *make a match* menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran, menjadikan guru sebagai fasilitator, menerapkan pembelajaran konstruktivisme, serta melaksanakan di dalam kelas pada siklus I, dan disertai lebih banyak latihan soal pada siklus II dan siklus III setting pembelajaran di luar kelas,. Strategi pelaksanaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memperbaiki pembelajaran.

5.1.3 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran model *Make a Match* mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI IPS pada penelitian ini adalah ranah kognitif untuk menguji kemampuan pengetahuan siswa yang disesuaikan dengan indicator pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan pada tiap akhir siklus. Sistem evaluasi pada penelitian ini mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena validitas, realibilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal mengalami peningkatan juga. Strategi evaluasi diatas dapat digunakan sebagai salah satu bentuk evaluasi yang lebih

sesuai pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menghadapi ulangan semester .

5.1.4 Peningkatan Prestasi Belajar

Pembelajaran model *Make a Match* .untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .kelas XI IPS mampu meningkatkan prestasi belajar, terbukti dari hasil evaluasi belajar. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran ini terdapat penghargaan kelompok, pembelajaran model *Make a Match* juga mampu memotivasi siswa terutama siswa yang mempunyai kemampuan rendah. Peningkatan prestasi belajar tersebut telah mencapai indicator keberhasilan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1.1 Bagi Guru

5.3.1.1 Menggunakan pembelajaran model *Make a Match*.dengan menggunakan sarana maupun teknologi yang ada, dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan disampaikan.

5.3.1.2 Menggunakan pembelajaran model *Make a Match* dengan inovasi setting atau skenario disesuaikan dengan jam pembelajaran.

5.3.2 Bagi Sekolah

Agar pembelajaran model *Make a Match*.dapat dilakukan dengan maksimal maka sekolah :

5.3.2.1 Mengembangkan kreatifitas guru Pendidikan Kewarganegaraan .dalam pembelajaran model *Make a Match*

5.3.2.2 Mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran model *Make a Match*

5.3.2.3 mengoptimalkan fungsi sarana teknologi dan komunikasi yang ada agar pembelajaran model *Make a Match* dapat terlaksana dengan lancar.